

B u y u n g P a m b u d i

MERAUP UNTUNG DARI APLIKASI ANDROID

Teknologi Tepat Guna
pada Bangjek dan Pesan Antar



**Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MERAUP UNTUNG DARI APLIKASI ANDROID

Teknologi Tepat Guna
pada Bangjek dan Pesan Antar

Penerbit



STKIP PGRI Bangkalan
(Anggota IKAPI)
Jl. Soekarno-Hatta No.52
e-mail: stkippress@gmail.com
Website: www.stkip PGRI-bkl.ac.id.

MERAUP UNTUNG DARI APLIKASI ANDROID

Teknologi Tepat Guna

pada Bangjek dan Pesan Antar

Copyright © Buyung Pambudi

Penulis

Buyung Pambudi

Editor

Aldilla Septiana

Tata Letak/Perancang Sampul

Joko Sucipto

Halaman: xiv + 74

Ukuran: 14 cm x 21 cm

Cetakan Pertama: Agustus, 2018

ISBN: 978-602-51778-3-5

Penerbit

STKIP PGRI Bangkalan

(Anggota IKAPI)

Jl. Soekarno-Hatta No.52

e-mail: stkippress@gmail.com

Website: www.stkippgri-bkl.ac.id.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia kepada umat manusia dan alam semesta. Sehingga, penulisan buku ini mengalami kemajuan sesuai dengan rencana. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan STKIP PGRI Bangkalan, LPPM, anggota PKM, mahasiswa serta dua mitra yang telah berkenan membantu pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat sehingga sesuai dengan target sehingga mampu menghasilkan luaran berupa buku.

Buku ini memuat beberapa informasi berupa hasil pembuatan aplikasi android Bangjek dan Pesan Antar, bukti unggah di Google Play Store, luaran berupa artikel prosiding seminar, serta pelaksanaan pelatihan manajerial. Ada beberapa luaran yang baru bisa terlaksana pada bulan setelah pengunggahan laporan kemajuan ini. Di antaranya buku tentang teknologi tepat guna dan pengajuan HKI.

Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Penulis berharap agar ada kritik dan saran dari berbagai pihak untuk terus mengupayakan menyempurnakan buku ini.

Hormat saya

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra	10
BAB 1: SOLUSI DAN TARGET LUARAN	12
BAB 2:METODE PELAKSANAAN.....	14
BAB 4: KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	16
BAB 5: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	18
BAB 6: RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	32
BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

Lampiran 1: Aplikasi Bangjek dan Pesan Antar

Lampiran 2: Tampilan aplikasi di Google Play Store

Lampiran 3: Submission dan notifikasi penerimaan artikel prosiding seminar

Lampiran 4: Berita/publikasi

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Profil usaha Bangjek.....	3
Tabel 1.2 Profil usaha Pesan Antar.....	5
Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran	13
Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang diajukan	18
Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan Program PKM	18

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- Gambar 1: Akun instagram Bangjek. Sepeda motor dengan boks/kotak yang tidak permanen untuk melayani ojek. Bangjek Clean, layanan kebersihan (*cleaning service*). Salah satu kurir/driver perempuan yang sedang memberikan pesanan ke pelanggan.. 4
- Gambar 2: Kartu nama Pesan Antar yang dilengkapi dengan nomor telepon dan akun media sosial. Saat berangkat membeli pesanan. Kurir menerima pembayaran secara manual/tatap muka dari pemesan.Perakitan kotak/boks wadah pesanan..... 7
- Gambar 3: Alur pemesanan/order (sesuai arah panah) Bangjek. Pemesan menghubungi operator melalui SMS, telepon WA, BBM. Memilih jenis jasa (ojek, servis motor, *cleaning service*, pesan antar barang dan makanan). Kurir/driver melaksanakan perintah dari operator.. 8
- Gambar 4: Alur pemesanan atau permintaan order (Pesan Antar) dari pemesan ke operator, lalu disampaikan ke kurir, kurir melaksanakan order/pesanan. Kurir melapor ke operator bahwa order selesai dikerjakan..... 9
- Gambar 5: Tampilan APK (*Application Package File*) Berita STKIP di Google PlayStore yang bisa diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android. 17

Gambar 6. Tampilan APK (<i>Application Package File</i>) Bangjek dan Pesan Antar di Google Play Store yang bisa diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android.....	16
Gambar 7. Tampilan APK (<i>Application Package File</i>) Bangjek untuk pengguna (<i>user</i>) dan kurir/ <i>driver</i> di Google PlayStore yang bisa diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android.	22
Gambar 8. Tampilan APK (<i>Application Package File</i>) Pesan Antar untuk pengguna (<i>user</i>) dan kurir/ <i>driver</i> di Google Play Store yang bisa diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android.	26
Gambar 9. Kurir/ <i>driver</i> Bangjek mengikuti pelatihan dan pendampingan manajerial.	27
Gambar 10. Aldila Septiana dan Buyung Pambudi memeriksa laporan keuangan Pesan Antar dalam bentuk tulisan tangan di kertas pada saat pelatihan dan pendampingan manajerial....	27
Gambar 11. Notifikasi penerimaan artikel dalam 2 nd SoSHEC 2018 (Social Sciences, Humanities and Education Conference) dengan tema <i>Establishing Identities through Language, Culture and Education</i> .Judul artikel yang dipresentasikan adalah <i>Analysis of The Use of Android Application on Bangjek and Pesan Antar</i>	28

Gambar 12. Sertifikat sebagai presenter dalam 2nd
SoSHEC 2018 (Social Sciences, Humanities and
Education Conference)..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Aplikasi Bangjek dan Pesan Antar

Lampiran 2: Tampilan aplikasi di Google Play Store

Lampiran 3: Submission prosiding seminar

Lampiran 4: Berita/publikasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Penggunaan internet terutama media sosial sebagai sarana bisnis menjadi tren saat ini. Semisal Go-Jek, Grab, Uber, dan toko *onlin* menawarkan pola berbisnis yang baru dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Di Kabupaten Bangkalan, muncul usaha yang bergerak di bidang jasa bernama Bangjek (Bangkalan Ojek) dan Pesan Antar. Bangjek serta Pesan Antar di Bangkalan menawarkan jasa pemesanan dan mengantarkan pesanan dari konsumen yang adai di Kabupaten Bangkalan. Proses pemesanan menggunakan sarana media sosial (Facebook, Blackberry Messenger, WhatsApp). Serta melalui pesan singkat (SMS) dan telepon. Keduanya menawarkan jasa bagi masyarakat Bangkalan yang memerlukan layanan ojek, kebersihan (*cleaning service*), servis motor, memesan atau

mengantar barang tetapi enggan atau tidak bisa berangkat sendiri.

Usaha Bangjek dan Pesan Antar Bangkalan untuk sementara masih sebatas melayani masyarakat di Kabupaten Bangkalan, terutama di empat kecamatan yang berada di dekat pusat kabupaten (Kecamatan Bangkalan, Kecamatan Socah, Kecamatan Burneh dan Kecamatan Kamal).

Usaha jasa Bangjek berdiri sejak akhir tahun 2016. Terdapat 14 orang karyawan yang terdiri dari 2 orang perempuan dan 12 orang laki-laki pada saat ini. Para karyawan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, mulai dari lulusan sekolah menengah pertama hingga lulusan sarjana. Omzet kotor yang diperoleh oleh usaha jasa Bangjek per bulan berkisar empat belas juta rupiah.

Jasa yang ditawarkan oleh Bangjek berupa: ojek, *cleaning service*, servis motor, pesan antar. Bangjek awalnya dirintis untuk melayani warga di Kabupaten Bangkalan yang kesulitan ketika hendak bepergian

menggunakan transportasi umum, terutama pada malam hari. Kemudian jasa yang ditawarkan semakin berkembang hingga jasa kebersihan, servis motor, pesan antar barang dan makanan.

Sedangkan, usaha jasa Pesan Antar lebih dulu ada. Yakni berdiri sejak Agustus 2016, semula hanya dilakukan sendiri oleh si pemilik usaha dengan menggunakan sepeda motor. Kemudian saat ini berkembang dengan jumlah karyawan sebanyak 7 orang. Satu karyawan lulusan sarjana, empat lulusan SMA dan 2 lulusan SMP. Satu bertindak sebagai operator, enam orang lainnya sebagai kurir. Saat ini, usaha jasa Pesan Antar lebih fokus pada pesan antar makanan.

Meskipun hanya melayani seputar pusat Kabupaten Bangkalan, namun omzet usaha Pesan Antar Bangkalan terus mengalami peningkatan. Dalam sehari, pendapatan kotor usaha ini berkisar Rp300.000,- hingga Rp500.000,-.

Pesan Antar Bangkalan juga membantu industri rumah tangga untuk ikut berkembang. Sebagian besar

pesanan yang sering dipesan oleh para pelanggan adalah makanan. Sehingga, banyak industri rumah tangga yang memproduksi aneka makanan juga ikut terbantu dengan adanya usaha Pesan Antar Bangkalan.

Namun, kendala yang dihadapi oleh keduanya yang paling utama adalah semakin banyaknya pengguna jasa ini akan membuat operator kewalahan. Karena pemesanan hanya dilayani menggunakan satu operator menggunakan telepon genggam (*smartphone*) secara manual, belum menggunakan aplikasi khusus seperti Go-Jek, Grab, dan Uber.

Pembayaran pemesanan masih dilakukan secara tatap muka langsung pada saat kurir mengantarkan pesanan. Sehingga rawan terjadi kecurangan, ketika kurir tidak menyetor uang hasil pembayaran jasa dari pelanggan ke operator.

Berdasarkan hasil analisis situasi terhadap mitra PKM yang dilakukan Buyung Pambudi dan Aldila Septiana di lokasi dua tempat usaha (Bangjek dan Pesan Antar Bangkalan), diperoleh data sebagai berikut:




a.) Nama dan Alamat Mitra

1. Usaha jasa Bangjek (Bangkalan Ojek)

Usaha jasa Bangjek didirikan pada akhir tahun 2016 oleh Landy Soviana bersama istrinya Dini Puspitasari. Usaha ini didirikan Landy Soviana di sela-sela pekerjaannya sebagai Tenaga Harian Lepas (THL) di Pemkab Bangkalan. Modal awal sebesar lima juta rupiah ia pinjam dari koperasi karena tidak bisa menyisihkan gaji THL yang hanya cukup untuk cicilan rumah.

Kantor Bangjek berada di Perumahan Griya Anugerah Residence Blok D6 nomor 14 yang juga menjadi tempat tinggal. Nomor telepon Landy Soviana 081703774010. Jasa yang ditawarkan berupa: ojek, *cleaning service*, servis motor, pesan antar barang dan makanan. Waktu operasional mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Setelah enam bulan berdiri, Bangjek memiliki 14 orang karyawan dengan pendapatan berkisar Rp400.000 hingga Rp800.000 per minggu.

Tabel 1.1 Profil usaha Bangjek

<p>Nama Pemilik: TTL: Nomor HP:</p>		<p>Landy Soviana Bangkalan, 12 Januari 1989 081703774010</p>
<p>Nama usaha</p>		<p>Bangjek</p>
<p>Alamat kantor</p>		<p>Perumahan Griya Anugerah Residence Blok D6 nomor 14</p>
<p>Jasa yang ditawarkan</p>	<p>Ojek, <i>cleaning service</i>, servis motor, pesan antar barang dan makanan</p>	
<p>Jumlah karyawan</p>	<p>14 orang</p>	
<p>Jam operasional</p>	<p>07.00 – 21.00 WIB</p>	
<p>Wilayah operasional</p>	<p>Kabupaten Bangkalan</p>	

untuk melayani ojek. Bangjek Clean, layanan kebersihan (*cleaning service*). Salah satu kurir/driver perempuan yang sedang memberikan pesanan ke pelanggan.

Ketika pemesanan/order sedang ramai, operator tidak bisa melayani secara cepat bahkan kewalahan karena masih menggunakan cara manual. Yakni, menerima pemesanan dilakukan dengan cara SMS, telepon, WhatsApp (WA), Blackberry Messenger (BBM).

1.1. Merintis dari nol

Sore itu, di akhir bulan Januari 2018, Landy—sapaan akrab pendiri dan pemilik Bangjek—sedang ke luar rumah ketika penulis tiba ke rumahnya di perumahan Griya Anugerah Residence. Dua putranya yang masih kecil langsung berlari kecil menghampiri ketika penulis mengucapkan salam sebelum masuk ke rumahnya. Istri Landy juga sedang sibuk mengurus rumah, sambil berusaha membalas order/pesanan yang masuk ke gawai miliknya. Tampak sangat sibuk, lebih tepatnya sangat kerepotan karena proses pelayanan

terhadap pelanggan masih dilakukan secara manual. Ia adalah operator utama Bangjek. Nyawa perputaran bisnis Bangjek.

Setelah menunggu selama lebih kurang sepuluh menit, Landy datang. Sosoknya ramah, setelah berjabat tangan ia langsung mempersilakan penulis untuk menikmati minuman yang disuguhkan istrinya. Agenda sore itu untuk menyamakan persepsi tentang bagaimana gambaran umum aplikasi yang ia butuhkan untuk menjalankan roda bisnis Bangjek. Harapannya, proses pelayanan kepada pelanggan tidak lagi dilakukan secara manual. Operator tidak harus memegang gawai setiap saat untuk memantau order/pesanan. Semakin banyak pelanggan yang bisa terlayani dengan segera. Semakin banyak waktu untuk memperhatikan dua buah hatinya.

Bermula dari kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan harian, Landy merintis bisnis Bangjek seorang diri. Menggunakan media sosial BBM sebagai sarana promosi dengan cara menyebarkan pesan kepada teman-teman yang ada di dalam kontak BBM. Satu dua pesanan mulai masuk ke akun BBM miliknya.

Sungguh kebahagiaan yang sulit dijelaskan. Ia tidak menyangka akan ada beberapa order saat pertama kali bisnis Bangjek diluncurkan. Operator sekaligus sebagai *driver/kurir*. Pada awalnya bisa, lama-lama ia merasa kesulitan. Mulailah merekrut karyawan untuk menjadi *driver/kurir*.

Jumlah pelanggan semakin banyak, jumlah pesanan juga bertambah cukup signifikan. *Driver/kurir* juga harus ditambah. Tugas operator kemudian ia serahkan ke istri. Sementara itu, ia tetap menjadi *driver/kurir*. Sebagai pemilik bisnis Bangjek, ia mengaku kesulitan mendapatkan karyawan yang bisa dipercaya. Maka, tetap menjadi *driver/kurir* menjadi sarana untuk terus meningkatkan pendapatan pribadinya sekaligus memantau para karyawan.

Setelah berjalan beberapa bulan, persoalan utama muncul. Repotnya operator yang harus selalu menjawab order/pesanan. Kemudian meneruskan order/pesanan ke kurir/*driver* yang sedang tidak bekerja. Jika operator lambat merespons order/pesanan, maka pelanggan bisa kecewa.

1.2. Sulitnya mendapatkan kepercayaan

Kepercayaan dalam dunia bisnis merupakan persoalan yang cukup sulit untuk didapatkan. Baik kepercayaan dari pelanggan maupun kepercayaan dari para kurir/*driver*. Beberapa karyawan yang bertahan cukup lama di Bangjek adalah mereka percaya bahwa bisnis jasa ini memiliki masa depan menjanjikan dari segi pendapatan maupun perkembangan bisnisnya.

Proses transaksi yang masih manual membuat pemilik Bangjek harus selektif memilih karyawan. Proses pembayaran masih dilakukan dengan cara tunai. Jadi, pola seperti ini sangat berisiko. Operator maupun pemilik Bangjek tidak bisa mengetahui jika kurir/*driver* ‘kerja sambilan’ dalam artian curang. Bisa kurir/*driver* menerima order/pesanan secara langsung tanpa perantara operator.

1.3. Jauhi narkoba

Sebagai remaja yang ingin memiliki banyak teman, Landy mengaku pernah terjerumus menjadi pengguna narkoba dan obat terlarang (narkoba). Beruntung, setelah berumah tangga dan ditinggal pergi oleh almarhum ayah untuk selama-lamanya, Landy berhenti menggunakan narkoba. Baginya, meninggalkan dunia kelim bersama narkoba tidaklah sulit, cukup dengan niat yang kuat. Jika ada pengguna narkoba yang mengaku sulit meninggalkan dunia kelim itu, mungkin saja niatnya kurang kuat.

Tetapi, setelah berhasil lepas dari jeratan narkoba, sebagai ‘mantan’ pengguna narkoba ada akibat lain yang harus ia hadapi. Keluarga dan teman-temannya tidak mempercayai usaha yang sedang ia rintis. Mereka pesimis melihat sosok Landy yang pernah terjerumus di dunia narkoba bisa sukses merintis bisnis jasa Bangjek ini. Selama bercerita, kedua sudut matanya nampak penuh dengan genangan air mata. Meski tidak menangis meraung-raung, raut dan mata yang berkaca-kaca

menjadi tanda yang cukup jelas bahwa perjuangan hidupnya tidaklah mudah.

Beban perjuangan merintis usaha seorang ‘mantan’ pengguna narkoba dua kali lipat dibanding orang yang tidak pernah bersentuhan dengan narkoba. Salah satunya adalah saat membutuhkan modal usaha. Orang-orang terdekat yang mengetahui bahwa dirinya ‘mantan’ pengguna narkoba akan sulit memberi pinjaman modal usaha.

1.4. Aplikasi menjadi solusi

Perjalanan bisnis jasa Bangjek lambat laun terus mengalami peningkatan. Melihat banyaknya aplikasi yang ditawarkan oleh para penyedia jasa lain di kota-kota besar membuat pemilik Bangjek berniat membuat aplikasi sendiri. Penggunaan aplikasi android menjadi jalan keluar agar operator tidak kewalahan melayani order/pesanan dari pelanggan. Operator tinggal memantau sekali waktu tanpa harus melayani order/pesanan satu per satu secara manual.

Komunikasi manusia yang terus berkembang seiring berkembangnya teknologi informasi menawarkan cara baru dalam berkomunikasi. Komunikasi tatap muka (*face to face*) yang mengharuskan dua manusia atau lebih berkomunikasi secara langsung di tempat yang sama dalam waktu yang sama akan mulai bisa dilakukan dengan bantuan teknologi informasi. Meski berjauhan, manusia bisa berkomunikasi menggunakan satu media berbasis aplikasi yang dibuat menggunakan algoritma di komputer yang tersambung dengan internet. Internet mendorong manusia bisa berkomunikasi langsung meskipun jaraknya berjauhan.


Bahkan, internet yang menyajikan pesan dalam bentuk komplit (teks dan audio-visual) berpotensi menjadi pilihan utama manusia dalam berkomunikasi karena melibatkan beberapa indra (Charles R. Berger et. al. 2011).

2. Usaha jasa Pesan Antar

Usaha jasa Pesan Antar milik Agus Josiandi mulai berdiri pada tahun 2016 beralamat di perumahan Graha Mentari blok D5 nomor 6 Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan. Nomor telepon genggam Agus Josiandi, 087750707532. Awalnya, Agus Josiandi bekerja sendiri setelah berhenti dari pekerjaan sebelumnya sebagai wartawan lepas di salah satu stasiun televisi berita.

Tabel 1.2 Profil usaha Pesan Antar

Nama Pemilik: TTL: Nomor HP:	 A portrait photograph of Agus Josiandi, a man with short dark hair, wearing a blue polo shirt, smiling at the camera. The background is a plain, light-colored wall.	Agus Josiandi
------------------------------------	---	--------------------------

Nama usaha	 <p>Pesan Antar</p>
Alamat kantor	Perumahan Graha Mentari blok D5 nomor 6 Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan
Jasa yang ditawarkan	Pesan antar barang dan makanan
Jumlah karyawan	7 orang
Jam operasional	07.00 – 19.00 WIB
Wilayah operasional	Kabupaten Bangkalan

Modal awal yang digunakan untuk membuat usaha jasa Pesan Antar ini sebesar Rp1.500.000,-. Selama dua bulan usaha jasa ini dijalani sendiri oleh Agus Josiandi. Dengan modal awal tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan membuat kartu nama Pesan Antar kemudian membuat akun di Facebook, BBM (Blackberry Messenger), Line, Instagram, WhatsApp, dan Twitter.

Tarif jasa yang ditetapkan adalah sebesar Rp5.000,- persatu pesanan, dan Rp1.000,- untuk satu pesanan berikutnya. Misalnya, apabila ada orang memesan tiga bungkus nasi padang, maka yang harus dibayar oleh pemesan adalah harga tiga bungkus nasi padang ditambah Rp5.000,- dan Rp2.000,-. Satu bungkus nasi padang yang pertama, jasa pemesanan dan antaranya sebesar Rp5.000,- kemudian dua bungkus nasi padang berikutnya masing-masing sebesar Rp1.000,-.

Operator mendapatkan upah pokok sebesar Rp900.000,- perbulan. Sedangkan kurir diupah perminggu sebesar 70% dari omzet selama seminggu. Sehingga, jumlah pendapatan kurir tergantung dari banyaknya jumlah pemesanan/orderan.

Beberapa bulan kemudian, Agus Josiandi mendapatkan tambahan dua karyawan. Saat ini, jumlah karyawan yang bekerja sebanyak tujuh orang. Satu orang bekerja sebagai operator yang memegang kendali orderan, dan enam orang sebagai kurir. Layanan yang digunakan masing dengan cara manual. Operator menanyakan dan menulis jumlah pesanan dengan

menggunakan telepon genggam (*smartphone*), kemudian meneruskan pesanan tersebut ke kurir yang sedang berada di lapangan. Pola seperti ini akan mengalami kesulitan saat sedang banyak pemesanan/order, terutama pada saat waktu makan siang.



Gambar 2: (Dari kiri ke kanan) Kartu nama Pesan Antar yang dilengkapi dengan nomor telepon dan akun media sosial. Saat berangkat membeli pesanan. Kurir menerima pembayaran secara

manual/tatap muka dari pemesan. Perakitan kotak/boks wadah pesanan.

b.) Bahan dan Proses Produksi

1. Usaha jasa Bangjek (Bangkalan Ojek)

Usaha jasa Bangjek menawarkan jasa ojek, kebersihan (*cleaning service*), servis motor, pesan antar. Baru berdiri awal bulan Desember 2016. Peralatan yang diperlukan untuk menghasilkan jasa dari usaha Bangjek berupa: sepeda motor, helm, boks/kotak berbahan plastik yang sudah diberi *sticker* Bangjek, jaket Bangjek, telepon genggam, nota, uang modal Rp150.000,- untuk setiap kurir. Jam kerja jasa Bangjek dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 21.00 WIB (jam 7 pagi hingga jam 9 malam).

Alur pemesanan/order dimulai dengan menghubungi operator melalui SMS, telepon, WA, atau BBM. Kemudian kurir/*driver* melaksanakan perintah dari operator. Jika ojek, maka kurir/*driver* harus mengantar orang yang memesan ojek hingga ke tempat tujuan. Jika servis motor maupun *cleaning service*, kurir/*driver* terlebih dahulu harus menjemput tukang servis maupun

petugas *cleaning service* kemudian diantar ke lokasi tujuan.



Gambar 3: Alur pemesanan/order (sesuai arah panah) Bangjek. Pemesan menghubungi operator melalui SMS, telepon WA, BBM. Memilih jenis jasa (ojek, servis motor, *cleaning service*, pesan antar barang dan makanan). Kurir/driver melaksanakan perintah dari operator.

2. Usaha jasa Pesan Antar

Peralatan yang diperlukan untuk menghasilkan jasa dari usaha Pesan Antar berupa: sepeda motor, helm, boks/kotak berbahan plastik yang sudah diberi *sticker* Pesan Antar, jaket Pesan Antar, telepon genggam, nota, uang modal Rp150.000,- untuk setiap kurir. Jam kerja jasa Pesan Antar dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 19.00 WIB (jam 7 pagi hingga jam 7 malam).

Proses pemesanan atau penerimaan order dimulai dengan operator membuka pengumuman di medi sosial bahwa pemesanan sudah dibuka. Operator menerima pesanan/orderan melalui media sosial yang bisa dibuka di telepon genggam (*smartphone*). Operator menyampaikan pesanan/orderan ke kurir yang sudah siap bekerja sesuai dengan nomor antrean yang sudah disepakati oleh para kurir. Kurir kemudian mencatat pesanan/orderan dan melaksanakan pesanan/orderan baik berupa jasa pembelian, jasa antar dan jasa pengambilan. Kurir kemudian memberikan nota kepada pemesan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan. Lalu, setelah selesai menuntaskan pekerjaan, kurir menunggu pesanan/orderan berikutnya dari operator.



Gambar 4. Alur pemesanan atau permintaan order (Pesan Antar) dari pemesan ke operator, lalu disampaikan ke kurir, kurir melaksanakan order/pesanan. Kurir melapor ke operator bahwa order selesai dikerjakan.

c.) Penanganan Produk Akhir

Meski usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar memiliki kemiripan, namun keduanya memiliki beberapa jenis layanan yang berbeda. Usaha jasa Bangjek lebih banyak memiliki jenis layanan yang ditawarkan dibandingkan usaha jasa Pesan Antar. Bangjek menawarkan jasa ojek, servis motor dan *cleaning*

service. Sedangkan Pesan Antar hanya fokus pada pemesanan makanan dan barang.

Kelebihan dari dua usaha jasa ini yakni rekan bisnis yang merupakan industri rumah tangga, toko, warung, bengkel, tukang bersih-bersih. Sehingga, rekan bisnis tersebut bisa ikut merasakan dampak positif dari usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar yakni berupa naiknya jumlah omzet.

Sayangnya, produk berupa jasa yang ditawarkan oleh Bangjek dan Pesan Antar masih mengandalkan tenaga operator secara manual untuk menerima dan mengatur pesanan/orderan dari konsumen. Belum ada aplikasi khusus berbasis Android yang bisa diunduh secara gratis di Google Playstore. Proses transaksi masih dilakukan dengan tatap muka antara kurir/*driver* dengan konsumen, belum dilakukan dengan transfer antarrekening bank maupun pengurangan saldo secara otomatis bagi pelanggan yang sudah memiliki akun.

d.) Pemasaran

Pemasaran jasa Bangjek dan Pesan Antar menggunakan media sosial (Facebook, Blackberry Messenger), Line, Instagram, WhatsApp, dan Twitter). Saat ini, hanya melayani empat kecamatan di sekitar pusat Kabupaten Bangkalan yaitu Kecamatan Bangkalan, Kecamatan Socah, Kecamatan Burneh dan Kecamatan Kamal. Rencana pengembangan usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar masih terkendala proses transaksi pemesanan dan pembayaran jasa yang masih dilakukan secara manual/tatap muka. Sehingga sangat tergantung pada pemesan dan kurir/*driver* yang bisa dipercaya.

e.) Manajemen

Manajemen usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar dilakukan oleh pemilik usaha dibantu keluarga. Kedua usaha jasa ini juga baru didirikan pada tahun 2016. Sehingga, pengetahuan tentang manajemen usaha menjadi kendala karena dikelola secara konvensional dan campur dengan urusan rumah tangga, belum ada pemilahan secara jelas. Disisi lain sebenarnya kedua usaha tersebut merupakan suatu unit usaha kecil yang

mampu berperan dan berfungsi sebagai entrepreneur yang baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Laporan keuangan (neraca, laba/rugi, BEP), pembukuan sederhana, *worksheet* belum dilakukan.

f.) Kelembagaan

Usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar sama-sama belum memiliki kelembagaan tetap. Bentuk-bentuk usaha yang terlembaga seperti CV, PT, UD, koperasi, atau usaha kelompok bersama belum termasyarakatkan di lokasi mitra. Keduanya belum memiliki SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) maupun TDP (Tanda Daftar Perusahaan) dari pemerintah setempat.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi didapatkan beberapa permasalahan pada usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar yang disepakati pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM. Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan

persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah sebagai berikut:

1.2.1 Permasalahan usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar

a.) Pemesanan dan pembayaran jasa masih manual/tatap muka

Alur pemesanan sepenuhnya ditangani oleh operator secara manual menggunakan telepon genggam. Jika ada pemesanan/order yang muncul secara bersamaan dalam jumlah banyak menyebabkan operator kewalahan.

Selama ini, proses pembayaran jasa juga masih dilakukan dengan cara manual/tatap muka antara kurir dengan pemesan/konsumen (seperti terlihat pada gambar 1 dan 2). Kurir/*driver* menerima uang dalam bentuk tunai dari pemesan/konsumen. Proses pembayaran dalam bentuk tunai sangat beresiko ketika uang tersebut hilang, atau sebab lain sehingga uang tersebut tidak sampai ke tangan operator.

b.) Permasalahan manajemen

Permasalahan manajemen yang paling menonjol pada usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar adalah pembagian tugas pekerjaan yang tidak jelas, pemilik terkadang juga sekaligus operator, operator sekaligus jadi bagian keuangan, laporan keuangan belum rapi.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi dan luaran dari program PKM ini adalah sebagai berikut:

2.1 Solusi

A. Membuat dan mendesain aplikasi *online* jasa Pesan Antar dengan mengadopsi jasa sejenis semisal Gojek, tetapi dalam bentuk yang lebih sederhana karena pertimbangan daya jangkau (hanya di kota kecil) dan efektivitas usaha jasa Pesan Antar yang tidak serumit Gojek.

Untuk membuat aplikasi jasa usaha Pesan Antar setidaknya diperlukan:

1. Web Administrator
2. Aplikasi Android untuk kurir/Driver
3. Aplikasi Android untuk user (konsumen/pelanggan)
4. Domain

5. Hosting (Cloud VPS)
6. Akun Developer di Google Playstore

Aplikasi Android Driver, aplikasi Android User serta Web Administrator saling terintegrasi agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Web Administrator digunakan admin untuk melakukan beragam pengolahan data pada server seperti data *driver*/kurir, data user, data transaksi, promosi, dan lain sebagainya. Sementara aplikasi Android untuk driver/kurir digunakan untuk menerima order. Sedangkan aplikasi Android untuk *user* digunakan oleh *user* untuk melakukan order jasa Bangjek dan Pesan Antar.

B. Mendaftarkan ijin usaha/SIUP dan TDP ke dinas terkait serta merek ke Dirjen HKI DEPKUMHAN.

2.2 Target Luaran

- a. Desain aplikasi Android untuk jasa usaha Bangjek dan Pesan Antar dalam bentuk buku teknologi Tepat Guna (TTG) ber-ISBN penerbit STKIP PGRI Bangkalan.
- b. Jurnal Ilmiah Nasional tentang dampak hasil pemanfaatan mesin dan aplikasi Android terhadap

efisiensi proses produksi barang, jasa serta nilai tambah bagi industri.

c. Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran.

No.	Jenis luaran	Indikator capaian
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding jurnal nasional	<i>Published</i>
2.	Publikasi pada media massa cetak/ online/repocitory PT	Sudah Terbit
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Ada
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, danmanajemen)	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Draf
6.	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
7.	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Penerapan
8.	Inovasi baru TTG	Penerapan
9.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindunganvarietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu)	Terdaftar
10.	Buku ber ISBN	Sudah terbit

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut di atas, maka kerangka konsep pelaksanaan PKM usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar sebagai berikut:

3.1 Bidang Teknologi

Aplikasi Android usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar. Mendesain dan membuat aplikasi Android untuk memudahkan proses order/pemesanan dengan menggunakan sistem *online* sesuai dengan kebutuhan mitra. Pembayaran juga dilakukan secara *online* tidak harus dilakukan dengan cara tatap muka/manual. Aplikasi Android usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar dapat dilihat pada gambaran IPTEKS (**Lampiran 2, Gambar 3.1**).

3.2. Bidang Manajemen

Pada aspek manajemen difokuskan pada pelatihan kepada kedua mitra berupa pengembangan serta pengelolaan sistem keuangan yaitu:

a) Pembuatan akun dan penomoran

Merancang dan menyajikan pembuatan akun dan penomoran yang memadai untuk usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar yang dilakukan pada transaksi-transaksi yang terjadi selama kuartal akhir.

b) Pencatatan ke dalam jurnal umum

Usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar” belum pernah melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Catatan dilakukan secara tradisional, setiap transaksi yang terjadi dan belum membuat neraca lajur atau *worksheet*.

Secara kongkret dari metode pelaksanaan akan diaplikasikan dalam beberapa bentuk kegiatan di antaranya:

1. Diskusi antara tim pelaksana dengan mitra untuk penyamaan persepsi dalam beberapa metode dalam melaksanakan kegiatan program PKM, langkahnya mendesain sampai membuat aplikasi Android secara bersama-sama, hal ini dimaksudkan untuk menghindari konflik apabila terjadi kesalahan dalam implementasinya.

2. Demonstrasi aplikasi Android

Mendemonstrasikan alat aplikasi yang sudah dibuat pada mitra untuk mengecek penggunaan aplikasi Android, menghitung efisiensi dan kualitas jasa yang dihasilkan dengan aplikasi tersebut.

4. Pelatihan bidang manajerial.

a. Cara merancang dan menyajikan pembuatan akun dan penomoran berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi, pencatatan ke dalam jurnal umum, agar bisa membuat laporan keuangan berupa neraca dan laba-rugi.

b. Cara menghitung Harga Pokok Produksi dan BEP.

Dalam melaksanakan program ini dibutuhkan partisipasi mitra. Bentuk partisipasi mitra tersebut antara lain adalah:

1.) Bersedia berdiskusi dan berpartisipasi aktif bersama tim pelaksana dalam pelaksanaan program pelatihan.

2.) Ikut memberikan saran dan masukan dalam mendesain aplikasi android dan manajemen keuangan.

- 3.) Ikut serta dalam uji coba dan demonstrasi aplikasi dan manajemen keuangan dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dimiliki mitra tempat demonstrasi.
- 4.) Menyiapkan tenaga kerja untuk dilatih dalam pemakaian dan pengoperasian aplikasi dan manajemen keuangan.
5. Bersedia bekerjasama secara berkelanjutan.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. LPPM melaksanakan fungsi koordinasi, pembinaan dan pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersinergi dengan program studi.

Berdasarkan Statuta STKIP PGRI Bangkalan, LPPM terdiri dari :

1. Penelitian

Bidang penelitian merupakan unsur pelaksana akademik dalam bidang penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan yang bersinergi dengan program studi. Lingkup tugasnya adalah:

- a. Membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
- b. Mempersiapkan dan menyusun perencanaan dan pengembangan STKIP PGRI Bangkalan di bidang penelitian.

2. Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

Bidang pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pendidikan yang bersinergi dengan program studi. Lingkup tugasnya adalah:

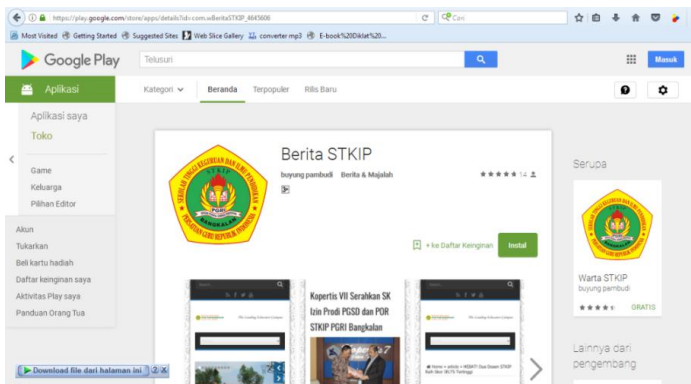
- a. Membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan kontak atau kerjasama dengan pihak eksternal. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau pendidikan untuk masyarakat berdasarkan hasil pengetahuan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan secara kelompok maupun perorangan. Hasil kegiatan pengabdian kepada

masyarakat diwujudkan dalam bentuk publikasi, HaKI, penerapan teknologi tepat guna dan untuk kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4.2 Profil Tim Pelaksana

Tim pelaksana terdiri dari 2 orang dosen, 1 orang tenaga teknis dan 10 orang mahasiswa. Satu orang teknis yang memiliki keahlian di bidang desain aplikasi Android sesuai desain. Dua mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.

Ketua tim dari PKM ini merupakan pembuat aplikasi di telepon pintar (*smartphone*) yang berbasis Android, yakni aplikasi “Berita STKIP” yang bisa diunduh di Google PlayStore secara gratis (Gambar 5). Juga, mengajar mata kuliah Jurnalistik dan Komunikasi Pendidikan.



Gambar 5. Tampilan APK (*Application Package File*)

Berita STKIP di Google PlayStore yang bisa diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android.

Anggota tim PKM ini merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan dan mengajar mata kuliah ekonomi dasar dan teori akuntansi, sehingga memiliki kompetensi dalam bidang administrasi dan keuangan.

Relevansi kemampuan akademis dan keterampilan yang dimiliki tim pelaksana PKM ini memiliki relevansi dengan judul PKM yang diusulkan. Tim pelaksana PKM yang memiliki latar belakang

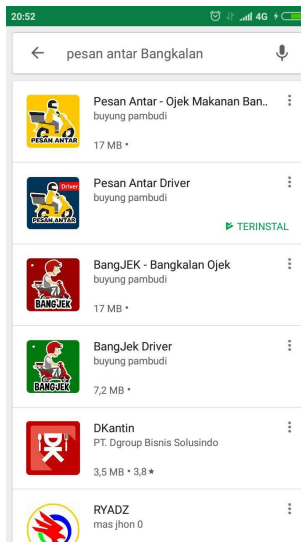
berbeda, bisa saling bersinergi melaksanakan program PKM usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

a. Aplikasi android

Aplikasi android Banjek dan Pesan Antar sudah diunggah di Google Play Store. Pengguna (*user*) maupun kurir/*driver* bisa mengunduh secara gratis di Google Play Store. Berikut tampilan aplikasi Banjek dan Pesan Antar di Google Play Store



Gambar 6. Tampilan APK (*Application Package File*) Banjek dan Pesan Antar di Google

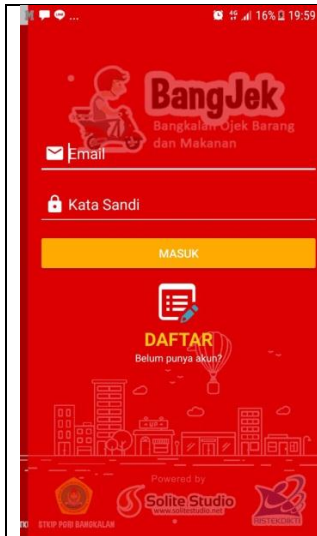
Play Store yang bisa diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android.

1. Bangjek

Aplikasi android Bangjek memiliki laman induk yang sudah disewa (*web hosting*) di www.bangjek.net. Web tersebut menjadi acuan bagi *admin* atau operator untuk mengelola usaha jasa Bangjek. Di web tersebut juga tersedia informasi terkait daftar nama kurir/*driver*, kinerja kurir/*driver*, serta nama-nama mitra. Mitra Bangjek bisa berupa warung, rumah makan, industri rumah tangga dan bengkel.

Aplikasi android Bangjek yang diunggah di Google Play Store ada dua jenis. Yakni, aplikasi untuk pengguna (*user*) dan aplikasi untuk kurir/*driver*. Aplikasi untuk pengguna menggunakan tampilan berwarna merah. Sedangkan aplikasi untuk kurir/*driver* berwarna hijau.

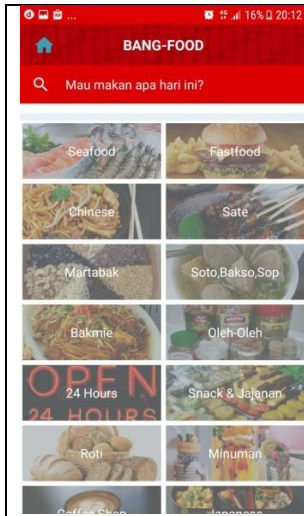
Gambar	Keterangan
	<p>Tampilan muka/depan aplikasi Bangjek untuk pengguna (<i>user</i>). File yang harus diunduh oleh pengguna sebesar 17mb (<i>megabyte</i>).</p>



Pengguna harus memasukkan nama lengkap, nama panggilan, *email*, nomor telepon dan kata sandi untuk masuk ke akun Pesan Antar dengan cara mendaftar lebih dulu. Setelah terdaftar, tinggal memasukkan *email* dan kata sandi.



Salah satu jenis layanan yang ditawarkan oleh Bangjek adalah ojek dengan nama Bang-Ride.



Layanan pesan antar makanan, minuman dan jajanan diberi nama Bang-Food.



Tampilan Bangjek berwarna hijau di Google Play Store khusus untuk kurir/*driver*. File yang harus diunduh sama dengan file untuk pengguna, yakni sebesar 17mb (*megabyte*)



Kurir/*driver* mulai aktif bekerja ketika menggeser tombol mulai bekerja ke arah kanan



Kurir/*driver* ketika masuk (*log in*) harus memasukkan nomor *handphone* dan *password*. Tetapi, seorang kurir/*driver* baru bisa bekerja setelah pendaftarannya diterima oleh *admin* atau operator melalui web www.bangjek.net

Gambar 7. Tampilan APK (*Application Package File*) Bangjek untuk pengguna (*user*) dan



kurir/*driver* di Google PlayStore yang bisa diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android.

2. Pesan Antar

Aplikasi android Pesan Antar memiliki laman induk yang sudah disewa (*web hosting*) di www.pesanantar.net. Web tersebut menjadi acuan bagi admin atau operator untuk mengelola usaha jasa Pesan Antar. Di web tersebut juga tersedia informasi terkait daftar nama kurir/*driver*, kinerja kurir/*driver*, serta nama-nama mitra. Karena kegiatan Pesan Antar sebagian besar berupa pemesanan makan dan minuman, maka mitra yang dimiliki oleh Pesan Antar bisa berupa warung, rumah makan, dan industri rumah tangga.

Aplikasi android pesan Antar yang diunggah di Google Play Store ada dua jenis. Yakni, aplikasi untuk pengguna (*user*) dan aplikasi untuk kurir/*driver*. Aplikasi untuk pengguna menggunakan

tampilan dominan berwarna kuning. Sedangkan aplikasi untuk kurir/driver berwarna dominan biru.

Gambar	Keterangan
	<p>Tampilan muka/depan aplikasi Pesan Antar untuk pengguna (<i>user</i>). File yang harus diunduh oleh pengguna sebesar 17mb (<i>megabyte</i>).</p>
	<p>Pengguna harus memasukkan nama lengkap, nama panggilan, <i>email</i>, nomor telepon dan kata sandi untuk masuk ke akun Pesan Antar untuk mendaftar</p>



Salah satu jenis layanan utama yang ditawarkan oleh Pesan Antar adalah pesan dan antar makanan/minuman



Contoh pemesanan makanan gurami bakar manis 1 porsi seharga Rp 55.000,-

	<p>Tampilan untuk kurir/<i>driver</i> Pesan Antar berwarna hijau di Google Play Store. File yang harus diunduh sama dengan file untuk pengguna, yakni sebesar 17mb (<i>megabyte</i>)</p>
	<p>Sebelum mulai bekerja, kurir/<i>driver</i> haru melakukan <i>top up</i> atau menyeter deposit ke operator/<i>admin</i>. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecurangan dari kurir/<i>driver</i>. Jumlah <i>deposit</i> milik kurir/<i>driver</i> secara otomatis akan terpotong setelah selesai mengerjakan <i>order</i>/<i>pesanan</i></p>

Gambar 8. Tampilan APK (*Application Package File*) Pesan Antar untuk pengguna (*user*) dan kurir/*driver* di Google Play Store yang bisa

diunduh dan dipasang di telepon pintar yang berbasis Android.

b. Pelatihan dan pendampingan manajerial

Pelatihan manajerial bagi pemilik, operator dan kurir Bangjek beserta Pesan Antar dilakukan secara bersama-sama di Graha STKIP. Pelatihan dan pendampingan manajerial dilakukan oleh Aldila Septiana M.Pd sebagai anggota pengurus PKM.



Gambar 9. Kurir/driver Bangjek mengikuti pelatihan dan pendampingan manajerial.



Gambar 10. Aldila Septiana dan Buyung Pambudi memeriksa laporan keuangan Pesan Antar dalam bentuk tulisan tangan di kertas pada saat pelatihan dan pendampingan manajerial.

c. Bukti *submission* artikel prosiding seminar

Luaran berupa artikel telah dipresentasikan dalam seminar yang digelar pada tanggal 21 Juli 2018 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Seminar ini bernama 2nd SoSHEC 2018 (Social Sciences, Humanities and Education

Conference) dengan tema *Establishing Identities through Language, Culture and Education*. Seminar ini dilaksanakan di Hotel Wyndham Surabaya yang dihadiri oleh ketua dan anggota pengusul PKM. Judul artikel yang dipresentasikan oleh pengusul PKM dalam seminar tersebut adalah *Analysis of The Use of Android Application on Bangjek and Pesan Antar*.

Notification of Paper Acceptance

Dear Author: Buyung Pambudi

We are pleased to inform you that your paper, entitled:

"Analysis of The Use of Android Applications on Bangjek and Pesan Antar"

has been reviewed and accepted to be presented at The 2nd SoSHEC 2018 conference to be held on 21 July 2018 in Surabaya, Indonesia.

We cordially invite you to attend our conference and present your research described in the paper.

Please refer to our payment guidelines and make the payment for registration fee before the deadline on 19 July 2018. Visit our website for more information.

Thank You.

Surabaya, 9 July 2018



Didik Nurhadi, Ph.D
The 2nd SoSHEC 2018 Chairperson



Gambar 11. Notifikasi penerimaan artikel dalam 2nd SoSHEC 2018 (Social Sciences, Humanities and Education Conference) dengan tema *Establishing Identities through Language,*

Culture and Education. Judul artikel yang dipresentasikan adalah *Analysis of The Use of Android Application on Bangjek and Pesan Antar*.



Gambar 12. Sertifikat sebagai presenter dalam 2nd SoSHEC 2018 (Social Sciences, Humanities and Education Conference).

**d. Berita peluncuran aplikasi android untuk
Bangjek dan Pesan Antar**

Berita peluncuran aplikasi Bangjek dan Pesan Antar ditulis oleh wartawan RRI, Miftahol Umar dan dimuat di laman:

http://rri.co.id/post/berita/548788/sorotan_kampus/st_kip_pgri_bangkalan_luncurkan_aplikasi_android_untuk_pengusaha_lokal.html.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Bisnis yang bergerak sesuai dengan perkembangan zaman akan mampu bertahan. Akan bermunculan bisnis-bisnis baru seiring dengan perkembangan teknologi yang diciptakan manusia. begitu juga dengan usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar di Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur.

Kedua usaha ini belum terbayangkan sepuluh tahun lalu. Tetapi seiring perkembangan generasi 3.0, *internet of things* membuat usaha ini menjadi ada dan nyata.

Ke depan, akan muncul bisnis-bisnis baru yang belum terbayangkan saat ini seiring dengan perkembangan teknologi.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa aplikasi Android Bangjek dan Pesan Antar bisa digunakan oleh pemilik usaha jasa untuk menunjang usaha yang sedang dijalankan. Sehingga terjadi perpaduan antara penggunaan kemajuan teknologi untuk pengembangan usaha terutama usaha di bidang jasa.

Dalam laporan tahunan Kementerian Komunikasi dan Informatika tiga tahun lalu, yakni tahun 2015 menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 93,4 juta dengan 77 persen di antaranya mencari informasi produk dan belanja secara daring di internet. Dengan pertumbuhan pengguna internet itu, Bank Indonesia memperkirakan ada 24,7 juta orang yang berbelanja secara daring (Wahyudiyono, 2017).

Penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 260 juta jiwa membuka peluang bisnis perdagangan daring. Selain menghemat biaya, pembeli juga dapat mencari harga produk termurah dengan membandingkan harga di berbagai lapak pedagang daring. Pembeli tidak perlu keliling dari satu toko ke toko yang lain dengan berkendara. Jumlah penduduk yang sangat besar serta pertumbuhan pengguna internet yang pesat membuat banyak pihak mulai beralih dari perdagangan konvensional ke perdagangan secara daring. Banyaknya orang yang ingin membeli secara daring, maka memunculkan peluang bagi usaha jasa kurir, terutama untuk penjual produk di kota kecil.

Sehingga, bisnis usaha jasa menggunakan aplikasi Android tidak hanya terjadi di kota-kota besar seperti Surabaya maupun Jakarta. Kota kecil juga bisa menjadi lahan bisnis di bidang jasa dengan memanfaatkan teknologi internet. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat manfaat

yang besar dari penggunaan aplikasi android bagi perkembangan usaha jasa Bangjek dan Pesan Antar.

2. Saran

Aplikasi android Bangjek dan Pesan Antar ini masih termasuk kategori teknologi era 3.0 (*internet of things*). Sedangkan saat ini sudah masuk era 4.0 yang ditandai dengan adanya kecerdasan buatan (*artificial intellegence*). Tidak hanya pada robot, kecerdasan buatan juga bisa dipasang ke dalam telepon pintar (*smartphone*). Sehingga diperlukan pengembangan penggunaan teknologi terkini untuk menunjang peningkatan usaha terutama di bidang jasa.

Beberapa tahun ke depan seiring perkembangan teknologi, layanan jasa yang biasa dilakukan oleh manusia bisa saja digantikan oleh tenaga robot.era 4.0 menawarkan peluang juga tantangan. Dunia akademik harus terus melakukan upaya untuk menyalurkan karya-karyanya ke tengah-tengah masyarakat. Sehingga peran yang nyata dari dunia

akademik bisa benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. 2003. *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<http://www.balimobi.com/blog/pembuatan-aplikasi-android-seperti-gojek.html>

<https://gelegakzaki.files.wordpress.com/2016/11/deployment-diagram1.png?w=820>

http://rri.co.id/post/berita/548788/sorotan_kampus/stkip_pgri_bangkalan_luncurkan_aplikasi_android_untuk_pengusaha_lokal.html.

Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Septiana, Aldila, 2013. *Pengaruh Economics Literacy terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi oleh*

Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Promosi pada Siswa SMA Negeri Se Kota Pamekasan. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Wahyudiyono. 2017. “TRANSAKSI E-COMMERCE MASYARAKAT JAWA TIMUR E-COMMERCE TRANSACTION OF EAST JAVA COMMUNITY Abstrac T.” *JURNAL KOMUNIKASI, MEDIA DAN INFORMATIKA* 6(3).

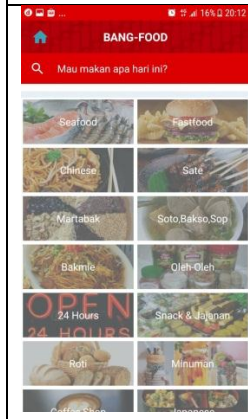
LAMPIRAN

Lampiran 1. Aplikasi Bangjek dan Pesan Antar

Gambar	Keterangan
	<p>Tampilan muka/depan aplikasi Bangjek untuk pengguna (<i>user</i>). File yang harus diunduh oleh pengguna sebesar 17mb (<i>megabyte</i>).</p>
	<p>Pengguna harus memasukkan nama lengkap, nama panggilan, <i>email</i>, nomor telepon dan kata sandi untuk masuk ke akun Pesan Antar dengan cara mendaftar lebih dulu. Setelah terdaftar, tinggal memasukkan <i>email</i> dan kata sandi.</p>






Salah satu jenis layanan yang ditawarkan oleh Bangjek adalah ojek dengan nama Bang-Ride.


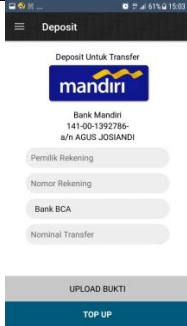


Layanan pesan antar makanan, minuman dan jajanan diberi nama Bang-Food.

	<p>Tampilan Bangjek berwarna hijau di Google Play Store khusus untuk kurir/<i>driver</i>. File yang harus diunduh sama dengan file untuk pengguna, yakni sebesar 17mb (<i>megabyte</i>)</p>
	<p>Kurir/<i>driver</i> mulai aktif bekerja ketika menggeser tombol mulai bekerja ke arah kanan</p>

	<p>Kurir/<i>driver</i> ketika masuk (<i>log in</i>) harus memasukkan nomor <i>handphone</i> dan <i>password</i>.</p> <p>Tetapi, seorang kurir/<i>driver</i> baru bisa bekerja setelah pendaftarannya diterima oleh <i>admin</i> atau operator melalui web www.bangjek.net</p>
<p style="text-align: center;">Gambar</p>	<p style="text-align: center;">Keterangan</p>
	<p>Tampilan muka/depan aplikasi Pesan Antar untuk pengguna (<i>user</i>). File yang harus diunduh oleh pengguna sebesar 17mb (<i>megabyte</i>).</p>

	<p>Pengguna harus memasukkan nama lengkap, nama panggilan, <i>email</i>, nomor telepon dan kata sandi untuk masuk ke akun Pesan Antar untuk mendaftar</p>
	<p>Salah satu jenis layanan utama yang ditawarkan oleh Pesan Antar adalah pesan dan antar makanan/minuman</p>
	<p>Contoh pemesanan makanan gurami bakar manis 1 porsi seharga Rp 55.000,-</p>

	<p>Tampilan untuk kurir/<i>driver</i> Pesan Antar berwarna hijau di Google Play Store. File yang harus diunduh sama dengan file untuk pengguna, yakni sebesar 17mb (<i>megabyte</i>)</p>
	<p>Sebelum mulai bekerja, kurir/<i>driver</i> haru melakukan <i>top up</i> atau menyetor deposit ke operator/<i>admin</i>. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecurangan dari kurir/<i>driver</i>. Jumlah <i>deposit</i> milik kurir/<i>driver</i> secara otomatis akan terpotong setelah selesai mengerjakan <i>order/pesanan</i></p>

Lampiran 2. Tampilan aplikasi di Google Play Store

← pesan antar Bangkalan



Pesan Antar - Ojek Makanan Ban..

buyung pambudi

17 MB •



Pesan Antar Driver

buyung pambudi

✓ TERINSTAL



BangJEK - Bangkalan Ojek

buyung pambudi

17 MB •



BangJek Driver

buyung pambudi

7,2 MB •



DKantin

PT. Dgroup Bisnis Solusindo

3,5 MB • 3,8 ★



RYADZ

mas jhon 0



Lampiran 3. Submission dan notifikasi penerimaan artikel prosiding seminar

Notification of Paper Acceptance

Dear Author: Buyung Pambudi

We are pleased to inform you that your paper, entitled:

"Analysis of The Use of Android Applications on Bangjek and Pesan Antar"

has been reviewed and accepted to be presented at The 2nd SoSHEC 2018 conference to be held on 21 July 2018 in Surabaya, Indonesia.

We cordially invite you to attend our conference and present your research described in the paper.

Please refer to our payment guidelines and make the payment for registration fee before the deadline on 19 July 2018. Visit our website for more information.

Thank You.

Surabaya, 9 July 2018



Didik Nurhadi, Ph.D
The 2nd SoSHEC 2018 Chairperson



Lampiran 4. Berita/publikasi peluncuran aplikasi Bangjek dan Pesan Antar



SOROTAN KAMPUS

STKIP PGRI Bangkalan Luncurkan Aplikasi Android untuk Pengusaha Lokal



Biodata Penulis



Buyung Pambudi. Lahir di Pati-Jawa Tengah, 28 Maret 1982. Menikah dengan Elly Kristina tahun 2010 dikaruniai satu anak bernama Radina Yasshirly Amrina yang lahir tahun 2012. Lulus S1 dari Prodi Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang UINSA) tahun 2004. Lulus S2 Program Magister Ilmu Komunikasi UNITOMO Surabaya

tahun 2010. Pernah bekerja di PT. Jawa Pos Media Televisi (JTV) dari tahun 2005-2014. Ketua Komunitas Wartawan Bangkalan (KWB) tahun 2013-2015. Aktif sebagai pengurus PWI Kabupaten Bangkalan periode 2015-2018. Menjadi pengajar Jurnalistik dan Komunikasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bangkalan sejak tahun 2013 hingga sekarang. Kepala Bagian Humas STKIP PGRI Bangkalan pada tahun 2016. Anggota Bawaslu Bangkalan masa jabatan 2018-2023. Novelnya berjudul *Cinta di Kaki Bukit Baiyun* diterbitkan oleh STKIP PGRI Bangkalan pada tahun 2016.